

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Planning*, Kepemilikan Saham Pemerintah, dan Biaya Operasi terhadap Pengungkapan CSR. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax planning* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan adanya kewajiban perusahaan untuk melaksanakan CSR ini, perusahaan tetap dapat melakukan *tax planning* yang baik tanpa melanggar peraturan perpajakan dan pemerintah, serta dapat menghasilkan laba yang tidak akan mengecewakan para *shareholders* dengan memanfaatkan kegiatan CSR yang akan memberikan pandangan positif bagi kegiatan usaha perusahaan dan ini dalam perundang – undangan perpajakan juga bukan merupakan objek pajak.
2. Kepemilikan saham pemerintah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat dijelaskan bahwa untuk perusahaan yang memiliki kepemilikan saham pemerintah yang sedikit, tidak menyebabkan berkurangnya pengungkapan CSR karena pada dasarnya perusahaan BUMN sudah dituntut dalam undang – undang untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan

pada laporan tahunan sesuai dengan indikator GRI melalui program PKBL dan semua keputusan untuk pengungkapan CSR secara utuh kembali kepada pihak manajemen yang menjalani kegiatan operasional perusahaan sehari – hari.

3. Biaya operasi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat dijelaskan bahwa masih banyak perusahaan yang belum bisa mengefisienkan biaya operasional perusahaannya untuk mendapatkan pendapatan yang lebih disaat melaksanakan kegiatan CSR, padahal kegiatan CSR ini bisa menjadi *shares value* bagi perusahaan untuk jangka panjang. Agar perusahaan tetap mendapatkan laba yang tinggi sekaligus melakukan kewajibannya untuk kegiatan CSR, maka perusahaan dapat menganggarkan pembiayaan kegiatan CSR dalam biaya operasional perusahaan atau dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk pemasaran produk dan mengantinya dengan biaya CSR.
4. *Tax planning*, kepemilikan saham pemerintah, dan biaya operasi memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Adanya kombinasi antara *tax planning*, kepemilikan saham pemerintah, dan biaya operasi merupakan beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengungkapkan CSR perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini terbatas pada sampel perusahaan BUMN saja dan juga terbatas pada kriteria penelitian yang menyebabkan sampel penelitian pada perusahaan BUMN menjadi sedikit, sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini tidak merepresentasikan keadaan sebenarnya.
2. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan dengan menggunakan pedoman GRI dan ketidaksesuaian indikator GRI dengan setiap tipe industri perusahaan. Hal ini menyebabkan penentuan indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda pada setiap penelitian dan pengungkapan CSR tidak dapat secara luas dilaksanakan oleh semua tipe perusahaan.
3. Proksi yang digunakan dalam mengukur variabel hanya menggunakan satu metode saja. Misalnya mengukur biaya operasi menggunakan BOPO, padahal masih banyak metode lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap pengungkapan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *tax planning*, kepemilikan saham pemerintah, dan biaya operasi mempengaruhi pengungkapan CSR secara bersama-sama hanya sebesar 35,7%, menunjukkan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan CSR yaitu sebesar 64,3%.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Untuk penelitian mendatang, nantinya dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat diambil kesimpulan pengungkapan CSR perusahaan – perusahaan di Indonesia.
2. Pemerintah sebaiknya memberikan regulasi yang lebih jelas tentang pengungkapan CSR perusahaan, khususnya aturan yang jelas dalam penggunaan pedoman dalam pengungkapan CSR agar pengungkapan CSR lebih meningkat.
3. Memperluas metode pengukuran (proksi), sehingga dapat membandingkan antara metode pengukuran yang satu dengan yang lain.
4. Tingkat R^2 masih rendah sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel atau menggunakan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.